

## **BAB I PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Jumlah SKS dalam mata kuliah ini adalah 3 sks. Program kegiatannya saling mengintegrasikan dan mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Selain itu, pelaksanaan PPL sebagai bekal untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan taraf profesionalisme kerja di bidang kependidikan.

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih 2,5 bulan yaitu, dari tanggal 1 Juli 2014 sampai 17 September 2014 berlokasi di SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman. Dalam pelaksanaannya setiap sekolah terdiri dari berbagai jurusan dari fakultas yang berbeda menurut kebutuhan sekolah masing-masing. Pada kelompok PPL SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman terdiri dari 14 mahasiswa dari 7 jurusan yang berbeda, yaitu: 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (PBD), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika (Pend.Fisika), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi (Pend. Biologi), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia (Pend. Kimia), 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), 2 mahasiswa dari jurusan pendidikan Geografi (Pend. Geografi) dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa telah melakukan kegiatan persiapan antara lain dengan observasi, meliputi kondisi fisik sekolah dan kondisi non fisik. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah sebagai langkah untuk analisa situasi sekolah, perumusan program kerja, dan perencanaan pelaksanaan kegiatan.

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1. Kondisi Sekolah**

SMA Negeri 1 Ngemplak berlokasi di Jl. Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta telp. (0274) 7494405. SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di tepi jalan raya, hal ini memudahkan peserta didik dalam hal transportasi. Selain itu, untuk mendukung keamanan siswa dalam kegiatan belajar sekolah telah dibuat pagar permanen di sepanjang area sekolah. Halaman yang dimiliki sekolah tidak terlalu luas, biasanya digunakan untuk

tempat parkir tamu yang berkunjung ke sekolah. Karena keterbatasan lahan sehingga tamanisasi pun dibuat lebih minimalis yaitu di depan kelas-kelas dan kantor guru. Di pojok sekolah terdapat mushola sebagai tempat ibadah. SMA N 1 Ngemplak berada tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk sehingga dapat berhubungan secara timbal balik yang saling menguntungkan.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Ngemplak diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, aula, dan lapangan yang biasa digunakan untuk kegiatan upacara, olah raga dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler.

#### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Secara Umum kondisi bangunan sekolah memang masih berupa bangunan lama namun ada beberapa tempat, seperti sebagian ruang kelas ada beberapa yang sedang dalam proses perbaikan.

##### **1) Ruang kelas**

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 12 ruang kelas, yaitu:

- a) Kelas X sebanyak 4 kelas (2 kelas X MIA dan 2 kelas X IIS )
- b) Kelas XI sebanyak 4 kelas (2 kelas XI MIA dan 2 kelas XI IIS)
- c) Kelas XII sebanyak 4 kelas (2 kelas XII IPA dan 2 kelas XII IPS)

##### **2) Ruang perkantoran**

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang koperasi & OSIS, ruang tata usaha (TU), ruang guru dan ruang bimbingan konseling.

##### **3) Laboratorium**

Terdapat 4 laboratorium yang meliputi:

- a) Laboratorium fisika
- b) Laboratorium biologi
- c) Laboratorium komputer
- d) Laboratorium kimia

##### **4) Mushola**

Mushola SMA N 1 Ngemplak terletak di pojok belakang sekolah, berhadapan dengan laboratorium fisika, terdapat perlengkapan ibadah, diantaranya terdapatnya alat sholat putri, Al Qur'an dan sajadah yang sudah memadai dalam beribadah.

##### **5) Kantin Sekolah**

Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 2 kantin. Kantin terletak di Utara ruang Laboratorium Biofisika dan Timur Perpustakaan sekolah. Kantin dikelola oleh penjaga sekolah.

6) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Di dalam UKS terdapat beberapa perlengkapan, diantaranya : 2 buah tempat tidur, timbangan berat badan dan perlengkapan kesehatan yang lainnya. Penanganan pertama bagi siswa yang sakit dilakukan oleh petugas PMR yang ada di setiap kelas. Untuk penanganan lebih lanjut siswa yang sakit dibawa ke UKS, sedangkan untuk masalah kesehatan yang lebih sulit diserahkan ke puskesmas terdekat yang letaknya tidak jauh dari sekolah. Penanganan masalah kesehatan yang seperti ini dimaksudkan agar siswa dapat memiliki ketrampilan dalam penanganan kesehatan.

**b. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan**

Potensi siswa yang masuk di SMA Negeri 1 Ngemplak sebenarnya termasuk kategori sedang, namun out put yang keluar menciptakan siswa berprestasi yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.

Guru yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik, terbukti mampu mendidik siswa baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Terbentuknya siswa yang berprestasi juga menjadi bukti bahwa guru di SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki potensi yang baik.

Karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak juga memiliki potensi yang baik, dapat dilihat dari kinerja serta hubungan yang baik dengan guru beserta staf yang lain. Karyawan juga memiliki kemampuan yang baik, yang dapat mendukung kinerja guru-guru yang ada

**c. Fasilitas Dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Fasilitas KBM dan media yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak kurang lengkap dan belum bisa memenuhi kebutuhan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena sekolah belum dapat menyediakan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan

belajar-mengajar serta belum maksimalnya pemenuhan kebutuhan seperti keterbatasan fasilitas yang tersedia.

**d. Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan SMA N 1 Ngemplak buka jam 07.00-13.30 WIB. Untuk pengadaan buku ada anggaran dari sekolah. Pengasrian buku di perpustakaan sudah menggunakan komputer. Penataan ruangan pun sudah cukup memadai, dimana bisa digunakan juga sebagai tempat pembelajaran, tempat diskusi, dan ruang baca yang menyenangkan. Fasilitas yang ada di perpustakaan yaitu komputer dengan koneksi internet, koleksi peta, koleksi majalah, dan berbagai surat kabar.

Koleksi buku-buku di perpustakaan SMA N 1 Ngemplak bervariasi, yang terdiri dari buku-buku materi pembelajaran inti dan penunjang, kamus, novel, dan buku-buku pengetahuan. Buku pelajaran yang terdapat di perpustakaan sudah lengkap.

**e. Bimbingan belajar, Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler**

Bimbingan belajar yang telah terselenggarakan di SMA N 1 Ngemplak adalah:

- 1) Pengayaan atau tambahan materi pelajaran  
Pelaksanaannya ditujukan kepada siswa kelas XII yang dimulai sekitar bulan september atau oktober. Pelaksanaan pengayaan telah terjadwal dan dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran telah selesai.
- 2) Bimbingan olimpiade  
Pelaksanaannya ditujukan kepada siswa kelas XI yang berprestasi (mendapat peringkat minimal 10 besar). Kegiatan bimbingan olimpiade bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki siswa dan berprestasi dalam suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu yaitu mata pelajaran matematika, fisika, biologi, kimia, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan ekonomi.
- 3) Bimbingan belajar bahasa Inggris/ *english course*  
Pelaksanaannya ditujukan kepada siswa kelas X. Tujuan bimbingan ini adalah untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berbahasa Inggris.

Di SMA Negeri 1 Ngemplak kegiatan OSIS tergolong aktif dan menjadi satu-satunya organisasi yang di dukung sekolah. OSIS di SMA. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan menjadi program kerja OSIS SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain masa orientasi siswa (MOS), upacara hari besar, kegiatan memperingati HUT kemerdekaan RI, pembekalanan untuk lomba-lomba akademik, ulang tahun sekolah, dan kegiatan dalam rangka mengisi kegiatan class meeting.

Fasilitas yang didapatkan OSIS sudah cukup memadai karena sudah disediakan ruang OSIS oleh pihak sekolah, sehingga untuk rapat dan pertemuan OSIS bisa berjalan lebih lancar.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dalam kesempatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak ini program-program yang disusun dilakukan untuk membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik serta penataan dan perbaikan fisik sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah basket, volley, pramuka, futsal, tunti, judo, dsb. Dan selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat siswa di luar kegiatan intrakurikuler.

## **B. Rumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang dilakukan, maka disusun beberapa program kerja PPL yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman, khususnya untuk pelajaran penjas orkes. Adapun program-program tersebut adalah:

1. Pengadaan media pembelajaran olahraga.
2. Pengadaan kun sebagai alat bantu pembelajaran.

Kegiatan PPL ini terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa professional tenaga kependidikan. Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap, antara lain :

### 1. Tahap Pengajaran Mikro (Microteaching)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL sebelum diterjunkan ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Selama pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktek mengajar di dalam kelas skala kecil dan praktek lapangan. Kegiatan ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat langsung dalam kelas dan luar kelas tersebut. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman berperan sebagai peserta didik. Di kelas dan luar kelas tersebut, mahasiswa yang tidak berperan sebagai guru memberikan masukan berupa kritikan dan saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar dan luar kelas serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu semester 6. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan ketrampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pembelajaran dan ketrampilan lainya berupa penyusunan RPP dan media pembelajaran.

### 2. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global.

### 3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pras-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

#### 1). Observasi pra-PPL

Observasi pra-PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu meliputi:

- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan luar kelas.

Meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi.

- Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Hal ini berguna sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

## 2). Observasi kelas pra-mengajar

Dilakukan pada kelas dan luar kelas yang akan digunakan praktik mengajar, tujuan kegiatan ini adalah:

- Mempelajari situasi kelas dan luar kelas
- Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/tidak aktif)
- Memiliki rencan konkrit untuk mengajar

## 4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkanya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh mahasiswa yang mengikutinya.

## 5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap dimulainya melaksanakan PPL. Setelah penyeraha ini mahasiswa langsung terjun kesekolah. Penyerahan ini dilakukan dari pihak Universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing PPL kepada Kepala Sekolah, serta guru pembimbing.

## 6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas sebelum praktikan datang langsung ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung kesekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegatan pembelajaran secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati berbagai aspek yang meliputi kegiatan guru selama proses belajarmengajar didalam kelas. Aspek yang diliputi diantaranya membuka pelajaran penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotifasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Tahap ini dilaksanagn pada tanggal 25 Februari 2014. Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk observasi melakukan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk observasi proses belajar mengajar, pelaksaan dilakukan secara insidental yaitu dengan cara

menyesuaikan jadwal dengan guru pembimbing mengajar. Disamping itu dalam pelaksanaan observasi, praktikan dapat koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan di ajarkan dan kemudian mahasiswa mnyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

#### **7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktikan dapat kesempatan minimal delapan kali kesempatan belajar mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar mengikuti jadwal yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Hasil dari praktik mengajar ini merupakan data data observasi maupun kegiatan dialog yang berlangsung dengan sumber ditempat praktek, disusun sedemikain rupa sehingga padalam melakukan tugas disekolah , praktikan mampu menjadi pengajar mampu menjadi pengajar yang baik.

#### **8. Tahap Evaluasi**

Observasi yang dilaksanakn oleh dilakukan praktikan bertujuan untuk mengukur penguasaan materi yang telah di ajarkan kepada siswa. Selain itu evaluasi dapat digunakan sebagai indikator pencapaian dan pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi meliputi tes informatif dan analisis hasil. Pada tahap ini juga dilakukan koreksi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing, dengan demikian kelebihan waktu praktikan dapat dipertahankan , sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

#### **9. Tahap Penyusunan Laporan.**

Tahap ni merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di SMA N 1 Ngemplak.